KOCENIN JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN: 2807-3444, Volume: 4, Nomor: 2 (2024)

# KARYA ARSITEKTUR SEBAGAI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

**Teungku Nelly Fatmawati**[1)], **Agus Budi Purnomo**[2)*]
[1,2)]Jurusan Arsitektur, FTSP, Universitas Trisakti
**Corresponding Author*: agusbp@trisakti.ac.id

| *Diterima :1 Nov.r 2024* | *Revisi: 1 Nov. 2024* | *Disetujui:1 Nov. 2024* | *Terbit online: Desember 2024* |
|---|---|---|---|

## ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah kegiatan ahli seperti arsitek untuk mengabdikan keahliannya kepada masyarakat. Sebagai profesional arsitek kerja dan karya mereka dapat dianggap sebagai PKM. Tulisan ini menjelaskan berbagai karya arsitek yang bersifat tanpa imbalan (*probono*), tidak berdasarkan penugasan (*non commissioned*), dan sering tidak dibangun, yang pada dasarnya dapat dianggap sebagai sejenis PKM. Melalui tulisan singkat ini, bisa muncul suatu kesadaran baru di kalangan arsitek dan arsitektur tentang pentingnya akan PKM.

**Kata Kunci:** *Pengabdian Kepada Masyarakat, Arsitek, Arsitektur, Probono, Non Commissioned.*

## 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah suatu kegiatan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk memperbaiki hidup masyarakat tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun (Universitas Mulia, 2023). Ada empat komponen penting dari sebuah program PKM. Pertama ialah ada pihak pengabdi. Kedua ialah keahlian baik itu pengetahuan, teknologi, atau seni yang dimiliki oleh pengabdi. Ketiga adalah masyarakat kepada siapa pengabdi hendak mengabdikan keahliannya, dan keempat adalah kegiatan pengabdian itu harus tanpa imbalan. PKM juga mengandung beberapa nuansa pesan. Sebagai contoh PKM atau dalam hal ini *community service* bukan berupa pengabdian, tapi berupa hukuman terhadap orang yang dihukum karena kejahatan yang ia telah lakukan.

Selanjutnya tulisan ini akan membahas lebih rinci lagi komponen-komponen utama PKM di atas. Tujuan dari paper ini ialah membahas apakah berbagai karya arsitektur bisa dikategorikan sebagai PKM.

## 2. STUDI PUSTAKA

Arsitek pada umumnya melakukan PKM dalam bentuk proyek yang bersifat *probono* karena mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan, mempunyai banyak ide, dan gemar mencoba berbagai kemungkinan (Sullivan, 2024). Masyarakat membutuhkan ruang yang bisa dicapai, aman, nyaman, dan berkelanjutan (Travis, 2023). Sebagai praktisi arsitek juga mempunyai pengetahuan praktis yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah yang muncul di masyarakat (WBC Group, 2022).

Sebagai pengabdian, pekerjaan arsitek harus bersifat *probono*, atau dengan kata lain gratis, di mana masyarakat tidak dikenakan pembayaran atas jasa arsitek (Dickinson, 2023). *Probono* bisa bersifat *commissioned* (MacKnight, 2024), atau dengan penugasan oleh pihak-pihak tertentu. *Probono* bisa juga berarti *non commisioned* karena tidak ada penugasan oleh pihak tertentu (Rhoades, 2021).

Mengikuti kompetisi desain tapi kalah dapat juga dikategorikan sebagai kegiatan yang *probono* (Mackie, 2024). Selain dari pada itu, kegiatan arsitek yang bersifat *probono* biasanya berbentuk kerja bakti untuk masyarakat, membantu pembangunan kembali setelah terjadi bencana, membantu masyarakat untuk.membuat *masterplan*, *feasibility study*, dan *schematic designs* (Feldman, et al., 2012).

Berdasarkan literatur tersebut di atas, selanjutnya akan dibahas contoh-contoh konkrit kegiatan arsitek yang bersifat *probono*. Dengan demikian pemahaman kita tentang PKM dapat berkembang dari suatu kewajiban menjadi suatu yang bersifat pengembangan diri yang lebih berarti bagi masyarakat.

## 3. PEMBAHASAN.

Terkait dengan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan arsitek dan arsitektur pada umumnya, dalam bagian ini akan dijelaskan berbagai contoh karya arsitektur yang bisa digolongkan sebagai PKM. Penjelasan tentang PKM di bidang arsitektur dilakukan dengan menggunakan berbagai contoh proyek arsitektur, baik yang terkini maupun dari contoh-contoh masa lalu berupa karya-karya berbagai arsitek terkenal seperti Le Corbusier dan Frank Lloyd Wright. Selanjutnya dalam bagian ini juga akan diterangkan contoh-contoh karya arsitek sejaman yang dapat digolongkan sebagai PKM.

Arsitek-arsitek terkenal di masa aliran Asitektur Modern sedang berjaya, banyak menghasilkan karya-karya *avant garde* yang menjadi tugu terhasilan aliran tersebut di masanya. Le Corbusier, semasa hidupnya menghasilkan lebih dari 300 rancangan dan 34 buku. Di antara karya-karya itu sebagian ada yang tidak dibangun dan bersifat *non commissioned* (Ricci, 2024). Sebagai contoh (Hai, 2017), pada tahun 1931 Le Corbusier membuat rencana kota untuk Algeria yang pada kala itu masih jajahan Perancis. Le Corbusier menyebut rencana kota Algeria itu sebagai Plan Obus (Gambar.1).

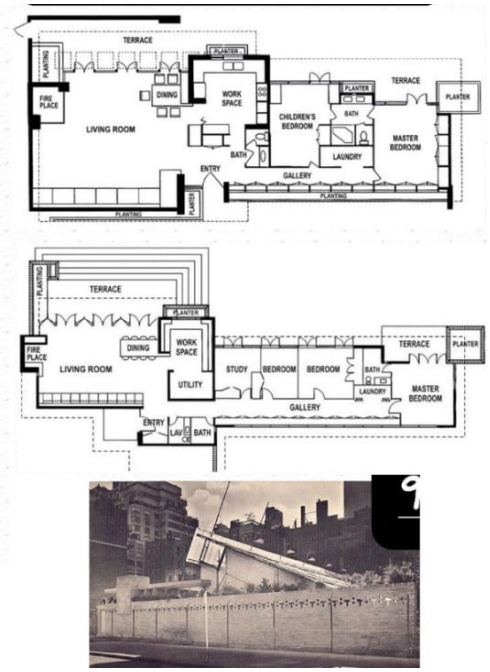
Rencana Algeria tersebut dibuat oleh Le Corbusier sebagai masukan terhadap rencana yang dibuat pemerintah yang menurut sang arsitek tidak mempunyai visi ke depan di mana Algier seharusnya dikembangkan sebagai kota internasional (Ackley, 2006). Walaupun banyak penulis mengkritik Plan Obus sebagai produk berkonsep kolonial, karena berdasarkan *state of the art* pada masa itu, dengan motif untuk mengembangkan daerah jajahan agar bisa setara dengan kemajuan negara penjajah, sebagai *non commisioned project* (Hai, 2017) Plan Obus dari Le Corbusier bisa dianggap sebagai PKM.

Arsitek terkenal Frank Loyd Wright juga sering membuat rancangan secara *probono* (Dickinson, 2023). Sebagai contoh, di kala Amerika Serikat mengalami depresi ekonomi, Wright mengembangkan Usonian-House (Dickinson, 2023). Rumah-Usonian adalah "rumah murah" versi Wright, yang ia harap dapat dibangun secara massal untuk memenuhi kebutuhan rumah pada saat itu. Ada 1000 rumah tipe Usonian (Gambar. 2.) yang dibuat Wright, hanya 59 buah yang masih dapat dilihat pada masa kini (lindal, 2024). Usonian-house karya Wright, dibuat tanpa komisi dan bersifat *probono* sehingga dapat dikatakan sebagai sejenis PKM.

Alvar Aalto arsitek terkenal dari Finlandia juga pernah bekerja *probono*. Bangunan House of Culture (Gambar. 3) di Helsinki di desain oleh Aalto pada tahun 1956, dan baru di renovasi kembali tahun 2024 (Singh, 2014). Desain House of Culture memperlihatkan eksperimen Aalto dengan bidang-bidang lengkung terbuat dari susunan bata. Dengan demikian karya Aalto tersebut dapat dikategorikan sebagai sebuah PKM juga.



Gambar. 1. Rancangan Le Corbusier bagi Algeria atau Plan Obus (Ackley, 2006).




Gambar. 2. Rumah Usonian karya Frank Lloyd Wright (Steiner, 2010).

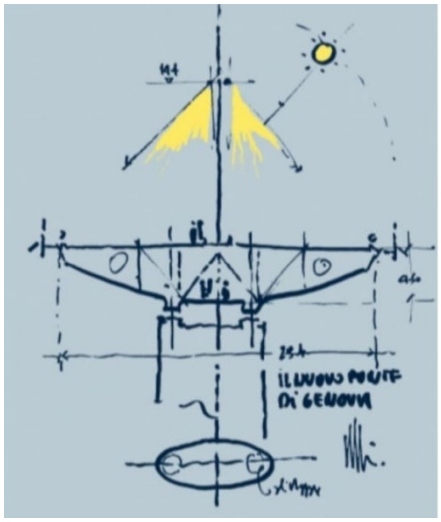
Pekerjaan arsitek yang bersifat *probono* juga sering terjadi di kala arsitek ikut membantu pembangunan kembali suatu wilayah yang dilanda bencana. Sebagai contoh, Renzo Piano, sebagai *co-creator* dari Pompidou Center di Paris, juga ikut mengabdikan dirinya pembangunan kembali jembatan Ponte Morandi, di Genoa, Italia (Gambar. 4) yang runtuh pada tahun 2018 (Dunmall, 2020).

Karya arsitek yang tidak dibangun bukan suatu kegagalan, tapi justru suatu pernyataan, atau kritikan terhadap *status-quo*. Karya-karya seperti itu merupakan suatu eksperimen untuk mendobrak batasan-batasan yang ada di masa kini (RTF FRESH PERSPECTIVES, 2022). Karya-karya Le Cobusier yang tak dibangun, seperti rencana kota Algeria (1932) termasuk dalam kategori karya yang tak terbangun seperti yang diterangkan di atas.

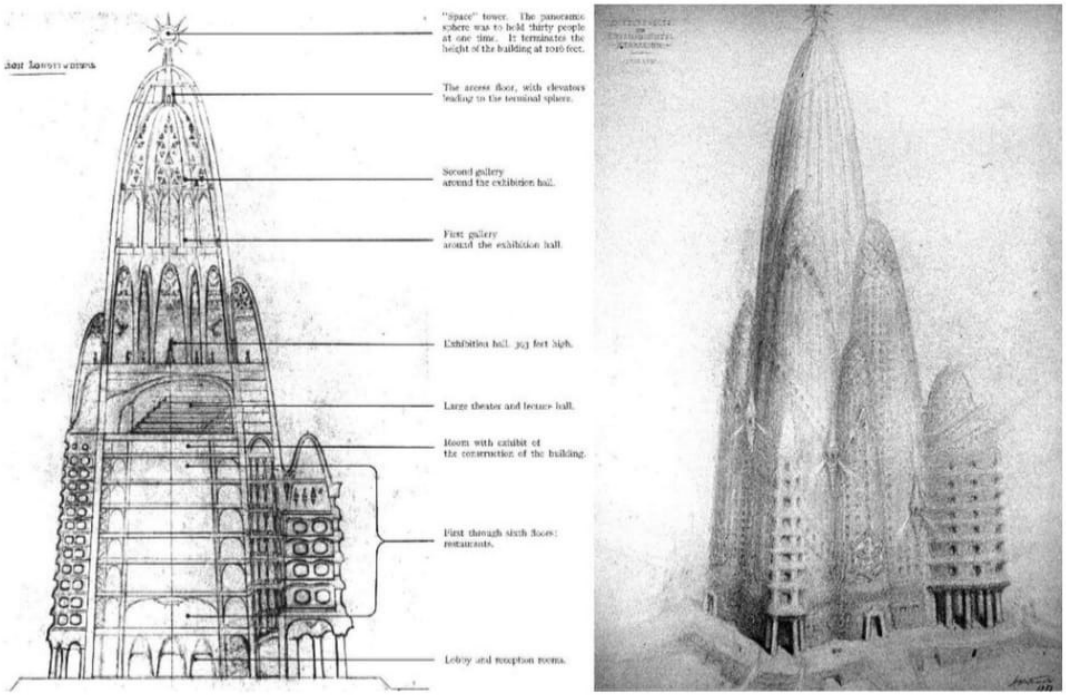
Sebagai suatu pernyataan atau terobosan, karya arsitek yang bisa dijadikan contoh selain karya Antoni Gaudi. Hotel Attraction oleh Gaudi (Gambar. 5) kalau jadi dibangun pada tahun 1908 tentu sudah merubah *skyline* kota New York dengan bentuk-bentuk yang mirip Sagrada Famillia karya sang arsitek (RTF FRESH PERSPECTIVES, 2022). Contoh lain lagi ialah rancangan Friedrichstrasse Skyscraper oleh Ludwig Mies van der Rohe (1919). Karya Mies tersebut dapat dianggap sebagai penerapan konsep "*skin and bone*" (Gambar. 6) yang kemudian hari menjadi tren bagi bangunan tinggi di seluruh dunia (RTF FRESH PERSPECTIVES, 2022). Jadi jelas, karya-karya tak terbangun yang mendobrak *status-quo* arsitektur pada masanya bisa digolongkan sebagai PKM.



Gambar. 3. House of Culture karya Alvar Aalto (Holma, 2018).



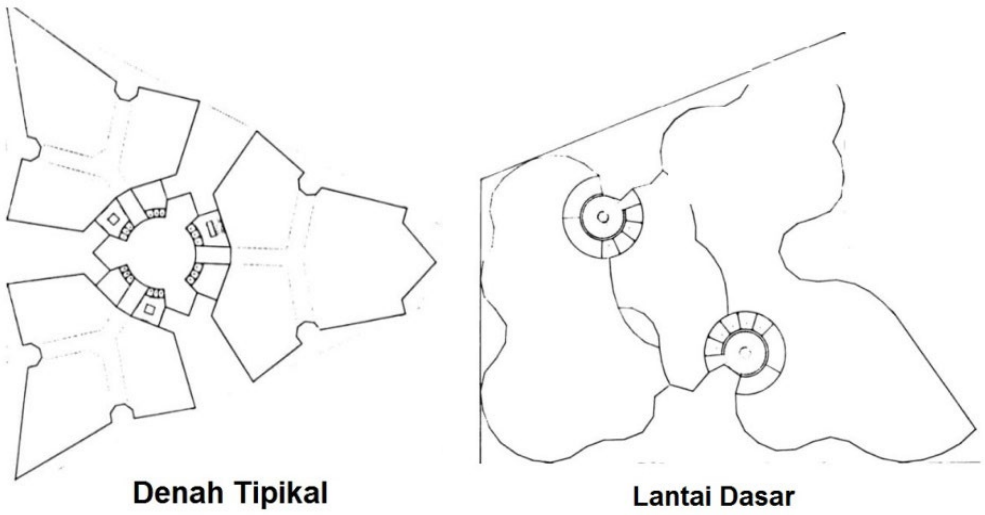

Gambar. 4. Sketsa Jembatan Monte Morandi, Genoa, Italia oleh Renzo Piano (Piano and Spadavechia, 2020).




Gambar. 5. Hotel Attraction karya Antoni Gaudi (Botham, 2024).

## 4. PENUTUP

Dalam bidang pendidikan nasional PKM adalah bagian terlemah dari tridarma PT. PKM sering dianggap karya yang *probono* dan sehingga mungkin saja disetarakan sebagai suatu hukuman bagi pelanggar hukum. Tapi walaupun demikian tulisan ini menunjukkan bahwa di dalam dunia arsitektur, PKM tidak saja mewakili kemurahan hati arsitek dalam mengabdi kepada masyarakat, tapi juga bisa menjadi wahana bagi ide-ide baru yang melewati batas-batas waktu dan materi. Insha Allah.




Gambar. 6. Desain Friedrichstrasse Skyscraper oleh Ludwig Mies van der Rohe (Savela, 2024).

## DAFTAR PUSTAKA

Ackley, B., 2006, *Le Corbusier's Algerian Fantasy, Blocking the Casbah*, https://www.bidoun.org/articles/le-corbusier-s-algerian-fantasy.

Botham, C. J., 2024, *Antoni Gaudí's New York Skyscraper*, https://www.onverticality.com/blog/antoni-gaudi-new-york-skyscraper.

Dickinson, D., 2023, *Pro Bono and Architecture*, https://savedbydesign.wordpress.com/2015/11/08/pro-bono-and-architecture/,

Dunmall, G., 2020, *Renzo Piano's Masterful Light Touch*, https://www.azuremagazine.com/article/renzo-pianos-masterful-light-touch/.

Feldman, R. M., Palleroni, S., Perkes, D., Bell, B., 2012, WISDOM FROM THE FIELD: PUBLIC INTEREST ARCHITECTURE IN PRACTICE, A Guide to Public Interest Practices in Architecture, Portland State University.

Hai, K., 2017, Le Corbusier in Algeria — A Recontextualization of Corbusier's Imaginary Algeria through the French Colonial Narrative —, https://kevinhai.com/Le-Corbusier-in-Algeria.

Holma, M., 2018, HOUSE OF CULTURE, https://www.alvaraalto.fi/en/architecture/house-of-culture/

lindal, 2024, *Inspired by Frank Lloyd Wright's Usonian House Plans*, https://lindal.com/imagine/.

Mackie, A., 2024, *How Does Architecture Impact Society? Architecture & Wellbeing*, https://veraiconica.com/how-does-architecture-impact-society/#:~:text=It%20provides%20the%20framework%20for,brings%20our%20spaces%20to%20life.

MacKnight, J. M., 2024, *The Pro Bono Payoff*, https://www.architectmagazine.com.aia-architect/aiafeature/the-pro-bono-payoff_o.

Piano L., Spadavechia, E., 2020, *Il Ponte, Ponte Genova San Giorgio*, Renzao Piano Foundation, https://www.Foundazionerenzopiano.org/en/book/il-ponte-ponte-genova-san-georgio/.

Rhoades, R. L., 2021, *A Capitol Controversy*, https;//franklloydwright.org/a=capitol-controversy/.

Ricci, B., 2024, *Le Corbusier: Between Modernity and Controversy*, https://magazine.artland.com/le-corbusier-between-modernity-and-controversy/.

RTF FRESH PERSPECTIVES, 2022, *20 Unbuilt structures of famous architects*, https://www.re-thinkingthefuture.com/rtf-fresh-perspectives/a1422-20-unbuilt-structures-of-famous-architects/.

Savela, M., 2024, *Ludwig Mies van der Rohe. Project for glass skyscraper, 1920-21*, https://mikasavela.tumblr.com/post/131782010709/floor-plans-for-office-building-1919-and-glass.

Singh, A., 2014, *House of Culture in Helsinki by modernist icon Alvar Aalto gets a fresh breath of life*, https://www.stirworld.com/see-features-house-of-culture-in-helsinki-by-modernist-icon-alvar-aalto-gets-a-fresh-breath-of-life.

Steiner, M., 2010, *Paul and Ide Tier Residence, Johnson, Iowa, 1957*, http://WWW.steinerag.com/FLW/Artifact%20pages/PhRtS398ny.html.

Sullivan, K., 2024, *Why We Love Doing Pro Bono Work*, https://www.payette.com/pro-bono/why/#:~:text=With%20Pro%20Bono%20work%2C%20Architects,accessible%20and%20has%20enormous%20impact.

Travis, C., 2023, *How Does Architecture Impact Society?*, https://truehomedesignbuild.com/how-does-architecture-impact-society/#:~:text=Architectural%20design%20can%20promote%20connectivity,more%20harmonious%20and%20flourishing%20society.

Universitas Mulia, 2023, *Pengabdian Pada Masyarakat*, https://universitasmulia.ac.id/pengabdian-pada-masyarakat/#:~:text=Pengabdian%20masyarakat%20adalah%20suatu%20kegiatan,mengharapkan%20imbalan%20dalam%20bentuk%20apapun.

WBC Group, 2022, *5 Reasons Why You Need An Architect*, https://westernbuildingconsultants.com/2022/04/22/why-you-need-an-architect/.